



## **SURVEY SARANA DAN PRASANA OLAHRAGA DI SMA SE- ACEH BESAR**

**Husaini<sup>1\*</sup>, Muhammad<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia.

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Banda Aceh, 24415, Indonesia.

\*Email korespondensi : [husaini\\_panjakesrek@abulyatama.ac.id](mailto:husaini_panjakesrek@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima Januari 2021; Disetujui Januari 2021; Dipublikasi 31 Januari 2021

**Abstract:** *Sports facilities and infrastructure in schools in Indonesia still do not receive special attention from the government and society. Sports facilities and infrastructure in all public high schools in Aceh Besar have not been properly surveyed, so that the need for sports facilities and infrastructure in each school is not met with certainty. This study aims to determine the existence and condition of sports facilities and infrastructure in SMA Negeri Aceh Besar in the 2014/2015 academic year. The approach in this research uses a qualitative descriptive approach with the type of evaluation. The population in this study amounted to 28 public high schools, and the sample in this study amounted to 18 public high schools. Data collection techniques used in this study were interviews and observations. The results of the data analysis show that: In all SMA Negeri Aceh Besar there is not a single public SMA that meets the standard of use or completeness of sports facilities and infrastructure. There are 141 sports facilities and infrastructure that are not available in SMA Negeri Aceh Besar, including: sports facilities totaling 79 types and sports infrastructure totaling 62 types. Sports facilities and infrastructure that are lacking in SMA Negeri Aceh Besar are 471 types, including sport facilities totaling 263 types and sports infrastructure totaling 208 types. The condition of sports facilities and infrastructure in SMA Negeri Aceh Besar is generally not good. It is hoped that the Aceh Besar Government will be able to complete sports facilities and infrastructure in schools, in realizing outstanding students in school-level sports events at the same level.*

**Keywords :** *survey, sports facilities and infrastructure.*

**Abstrak:** Sarana dan prasarana olahraga yang ada pada sekolah-sekolah di Indonesia masih kurang mendapat perhatian secara khusus dari pemerintah dan masyarakat. Sarana dan prasana olahraga di sekolah Se-SMA Negeri di Aceh Besar belum terdata/surve dengan baik, sehingga kebutuhan sarana dan prasarana olahraga di setiap sekolah tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar Tahun Pelajaran 2014/2015. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis evaluasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 SMA Negeri, dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 SMA Negeri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Pada SMA Negeri Se-Aceh Besar tidak ada satupun SMA Negeri yang memenuhi standar pemakaian atau kelengkapan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri Se- Aceh Besar berjumlah 141 jenis, diantaranya: Sarana olahraga berjumlah 79 jenis dan Prasarana olahraga berjumlah 62 jenis. Sarana dan prasaran olahraga yang kurang di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 471 jenis, diantaranya sarana olahraga berjumlah 263 jenis dan prasarana olahraga berjumlah 208 jenis. Kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se- Aceh Besar pada umumnya tidak baik. Diharapkan kepada Pemerintahan Aceh Besar agar dapat melengkapi sarana dan prasarana olahraga di sekolah, dalam mewujudkan siswa-siswi berprestasi dalam event keolahragaan tingkat sekolah sederajat.

**Kata kunci :** *survey, sarana dan prasarana olahraga.*

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk membentuk kepribadian yang mandiri untuk setiap individu. Kepribadian kuat diantaranya, sportifitas, kejujuran dan kedisiplinan. Pemerintah sekarang ini sedang meningkatkan olahraga dengan cara memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat (slogan). Olahraga tidak hanya dilakukan ditempat-tempat khusus, tetapi dapat dilakukan dimana saja. Pada saat ini, olahraga bukan hanya dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang bugar, akan tetapi olahraga bisa saja dijadikan profesi untuk kelangsungan hidup. Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Hal ini tercantum tentang prasarana olahraga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa: “(1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah menetapkan Prasarana Olahraga untuk kepentingan nasional dan daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing, (2) Penetapan Prasarana Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus memenuhi standar Prasarana Olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Sarana dan prasarana olahraga yang ada pada sekolah-sekolah di Indonesia masih kurang mendapat perhatian secara khusus dari pemerintah dan masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Aceh Besar belum terdata dengan baik, baik milik pemerintah maupun milik swasta. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang sangat kompleks. Kenyataannya dapat dilihat pada tingkat keberhasilan Pemerintahan Aceh Besar dalam

membangun berbagai sarana dan prasana di sekolah belum memadai. Banyak keterbatasan ketersediaan sarana dan prasana yang menghambat kemajuan olahraga khususnya Aceh Besar, salah satunya akibat keterbatasan biaya. Keterbatasan ini disebabkan oleh krisis ekonomi dan kurangnya perhatian pemerintah Indonesia dan pemerintah Aceh Besar, serta Dinas Pendidikan Aceh Besar terhadap ketersediaan sarana dan prasana olahraga dan perkembangan olahraga, sehingga sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang ada di Aceh Besar sangatlah minim akan ketersediaan sarana dan prasana olahraga di bandingkan di sekolah-sekolah provinsi lain.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting sebagai penunjang proses belajar mengajar. Penyediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani yang ideal sangat

menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan olah raga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani akan menurun.

Sekolah merupakan wadah pembentukan mental dan jati diri siswa-siswi. Sekolah sebagai alat membentuk kepribadian yang mandiri untuk setiap individu. Kepribadian kuat diantaranya, sportifitas, kejujuran dan kedisiplinan, semua pencapaian prestasi olahraga terutama di sekolah-sekolah. Semua sekolah di Indonesia menuntut agar setiap sekolah dapat melahirkan bibit-bibit atlet muda yang berprestasi dan bisa mengharumkan nama Sekolah, Daerah, Provinsi maupun Negara melalui program prestasi siswa yang setiap

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Soepartono (2010: 5) berpendapat bahwa: "Prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani". Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 893) bahwa, "Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya".

tahunnya diadakan oleh pemerintah yaitu event O2SN. Dengan demikian prestasi siswa atau upaya melahirkan atlet-atlet muda akan sulit untuk dicapai tanpa keberadaan sarana dan prasana olahraga yang belum memadai disetiap sekolah. Sarana dan prasana olahraga di sekolah Se-SMA Negeri di Aceh Besar belum terdata/surve dengan baik. Berdasarkan hasil observasi penulis dapat menggambarkan bahwa sarana dan prasarana olahraga di sekolah Se-SMA Negeri Aceh Besar secara umum masih belum memadai. Berdasarkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang informasi sarana dan prasarana olahraga sekolah menengah atas se-Aceh Besar dan akan dituangkan dalam penelitian deskriptif yang berjudul: "Surve Sarana dan Prasana Olahraga di SMA Se- Aceh Besar Tahun Pelajaran 2014/2015".

#### **Pengertian Fasilitas Olahraga**

Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksun (2009:65) bahwa: Semakin banyak fasilitas olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas fasilitas olahraga yang tersedia, semakin terbatas pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

### **Sarana Pendidikan Jasmani**

Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009: 999) dijelaskan, “Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tennis meja, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

### **Prasarana Pendidikan Jasmani**

Prasarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Menurut Soepartono (2010: 5) berpendapat bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. Menurut Depdiknas dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia (2011: 893) bahwa, “prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya”.

### **Hakikat Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Menurut Wirjosantoso (2011: 157), bahwa yang dimaksud dengan fasilitas ialah suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan didalam maupun diluar, misalnya: kolam renang, lapangan-lapangan permainan dan sebagainya. Perlengkapan adalah perkakas yang kurang permanen dibandingkan dengan fasilitas, misalnya bangku swedia, jenjang, peti lompat, kudu-kuda, palang sejajar, palang tunggal. Matras, dan lain-lainnya. Sedangkan alat-alat olahraga adalah yang biasanya dipakai dalam waktu yang relatif singkat, misalnya, bola, raket, jaring bola basket, jaring tenis, pemukul bola kasti, dan sebagainya.

### **Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Agar sarana dan prasarana benar-benar membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Adapun jenis-jenis sarana dan prasarana maupun alat pembelajaran pendidikan jasmani tingkat SMA adalah sebagai berikut:

#### **Atletik**

##### **Jalan dan Lari**

Pada jalan dan lari diperlukan alat seperti: stopwatch, bendera start, nomor dada, tongkat lari

sambung, dan start block, sedangkan fasilitas yang dibutuhkan adalah lintasan lari atau lapangan terbuka. Sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana lengkap, sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

### **Nomor Lompat**

Sarana dan prasarana serta alat-alat lompat terdiri: meteran gulungan, bendera kecil, mistar lompat, tiang mistar, cangkul, bak pasir, balok tumpu, dan perata pasir. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut harus dimiliki sekolah dalam pelajaran nomor lompat, kondisi pembelajaran dapat efektif serta waktu pembelajaran dapat digunakan secara efisien.

### **Nomor Lempar**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran nomor lempar memerlukan sarana dan prasarana serta alat-alat seperti: peluru, bola kasti, meteran gulungan, bendera kecil, lapangan tolak peluru. Sarana dan prasarana tersebut sangat membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

### **Senam**

Pada proses pembelajaran senam terdiri dari senam pembentukan gerakan togok, senam pembentukan gerakan lengan dan bahu, senam pembentukan gerakan tungkai, senam keseimbangan duduk, senam keseimbangan berdiri, senam gerak dasar mendorong dan menarik, senam irama, senam kelentukan, senam lantai, senam alat, dan masih banyak lagi. Untuk mendukung proses kelancaran pembelajaran senam tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, antara lain: matras, busa, kaset, tape recorder, tongkat, serta bangsal senam.

### **Permainan**

Pembelajaran permainan terdiri dari beberapa macam permainan yaitu: gerak dasar lempar, permainan kecil tanpa alat, permainan kecil dengan alat, permainan bola kasti, permainan bola basket mini, permainan bola voli mini, permainan sepak bola mini. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung permainan-permainan tersebut adalah: bola voli mini, net voli mini, bola sepak mini, gawang mini, ring dan papan basket mini, lapangan voli, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan lain- lain.

### **Kegiatan Pilihan**

Dalam melaksanakan kegiatan pilihan guru pendidikan jasmani harus memilih dua bahan pelajaran. Pilihan tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah termasuk sarana dan prasarana olahraga. Untuk menghemat fasilitas sekolah, lapangan bola basket digabung dengan bulutangkis serta lapangan sepak takraw lapangan sepakbola dan lapangan bola voli. Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga di tingkat Sekolah Menengah Atas secara tidak langsung telah dirumuskan didalam kurikulum.

Menurut Soekatamsi dan Waryati (2011:5-60) mengatakan bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

**Tabel 1. Standar Pemakaian Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah.**

No	Cabang Olahraga	Sarana Prasarana
1	Atletik	8 start block, 1 start blok untuk 4 siswa. 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 siswa. 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa.

		16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa. 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa. 2 buah lapangan lempar lembing. 2 buah lapangan lompat jauh. 2 buah lapangan lompat tinggi.
2	Olahraga Permainan	11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa. 11 buah bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa. 11 buah bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa. 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa. 2 buah lapangan bola voli. 1 buah lapangan bola basket. 1 buah lapangan sepakbola. 1 buah lapangan bola tangan.
3	Olahraga Senam	16 buah hop rotan, 1 hop untuk 2 siswa. 6 buah matras, 1 matras untuk 4 siswa. 2 buah peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa. 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa. 1 buah balok titian. 1 buah palang tunggal. 2 buah tape recorder. 2 buah kaset senam.
4	Olahraga Beladiri	1 pakaian beladiri 1 untuk putra dan 1 untuk putri. 2 buah body protector.

Berdasarkan deskripsi di atas bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani tingkat Sekolah Menengah Atas. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak lepas dari faktor sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Adapun pemanfaatan, kondisi, jumlah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam hubungannya dengan usaha meningkatkan

prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan jumlah, kondisi, dan lain sebagainya sarana dan prasarana olahraga dengan baik dan sesuai, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani akan dapat berjalan dengan lancar. Sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

### **Fasilitas Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah**

Fasilitas olahraga di sekolah merupakan masalah di negara Indonesia. Ditinjau dari kuantitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata dan masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standart minimal. Untuk menuju pendidikan yang berkualitas, maka fasilitas olahraga harus dipenuhi. Adapun yang dimaksud dengan fasilitas menurut hasil Loka Karya Fasilitas Olahraga (2009:18) dijelaskan bahwa: "Fasilitas olahraga adalah semua lapangan dan bangunan beserta perlengkapannya. Dalam hal ini fasilitas tersebut, macam dan jenisnya dapat berupa lapangan terbuka/luar, lapangan tertutup, kolam renang dan perlengkapan fasilitas olahraga".

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Surve. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian Diskriptif, Subana (2009:26) mengemukakan "Penelitian Diskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang". Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk hasil penelitian adalah Pendekatan evaluasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto

(2010:36) mengemukakan “Penelitian evaluasi menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolak ukur, atau standar, yang digunakan sebagai membandingkan bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti”.

Setelah dilakukan penelitian, maka data yang diperoleh dari pengamatan dengan menggunakan tabel observasi kemudian diperiksa kembali dan diklasifikasikan menurut golongannya untuk analisis sehingga akan menghasilkan data deskriptif analisis, dan diperiksa kembali melalui data dokumentasi. Kemudian dalam pengumpulan data disiapkan tabel survei sarana dan prasarana olahraga untuk mengetahui kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga Se-Aceh Besar tahun pelajaran 2014/2015.

Dalam proses analisis data ini menggunakan statistik deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan secara benar kondisi ruang terbuka olahraga yang ada. Hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan rumus presentase seperti yang dikemukakan Sudijino (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi

Setelah data ditabulasikan ke dalam tabel dan diolah menggunakan tabel presentase, kemudian data disajikan ke dalam bentuk grafik agar dapat diketahui kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga SMAN Se-Aceh Besar.

Setelah data dibuat dalam bentuk grafik

tentang fasilitas sarana dan prasarana olahraga, kemudian dibuat ke dalam tabel presentase sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMAN Se-Aceh Besar pada tahun pelajaran 2014/2015.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan wawancara penulis mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar, penulis memperoleh berbagai informasi yang menyangkut permasalahan yang dimaksud dalam skripsi ini, informasi yang penulis dapatkan merupakan informasi aktual yang langsung penulis peroleh dari manajemen SMA Negeri Se-Aceh Besar, sebagai berikut:

Di SMA Negeri 1 Unggul Baitussalam ada 10 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian terdapat 6 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap dan hanya mempunyai 1 jenis sarana olahraga yang lengkap. Hal ini masih jauh dari standar kebutuhan sarana olahraga di sekolah, yaitu: setiap sekolah harus dilengkapi 19 jenis sarana olahraga dari 4 cabang olahraga. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Unggul Baitussalam ada 7 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut, dan terdapat 4 jenis lapangan yang memenuhi standar. Kemudian tidak terdapat satupun prasarana olahraga yang lengkap. Hal ini masih jauh dari standar kebutuhan prasarana olahraga di sekolah, yaitu: setiap sekolah harus dilengkapi 15 jenis prasarana olahraga dari 4 cabang olahraga.

Di SMA Negeri 1 Darul Imarah ada 19 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut, hal ini menjelaskan bahwa secara

keseluruhan sarana olahraga yang di butuhkan tidak lengkap. Selanjutnya SMA Negeri 1 Darul Imarah ada 19 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian hanya terdapat 6 jenis prasarana yang memenuhi standar. Kemudian terdapat 7 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap.

Di SMA Negeri 1 Darussalam ada 19 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut, artinya keseluruhan sarana olahraga yang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Darussalam tidak satupun sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya terdapat 10 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut, kemudian hanya terdapat 5 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Indrapuri 8 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut, Kemudian ada 9 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap, dan terdapat 2 jenis sarana olahraga yang memenuhi standar. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Indrapuri ada 5 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian ada 5 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya ada 14 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di Sekolah tersebut. Kemudian hanya 5 jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Ingin Jaya keseluruhan jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap, dan hanya ada 3 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Jhanto ada 15 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian hanya 4 jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Jhanto ada

4 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian ada 3 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya ada 15 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian hanya 4 jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya ada 8 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian ada 7 jenis prasarana yang lengkap.

Di SMA Negeri 1 Kuta Baro ada 8 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian hanya 6 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Kuta Baro ada 3 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian ada 5 jenis prasarana yang tidak lengkap.

Di SMA Negeri 1 Cot Glie ada 19 atau keseluruhan jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut, dan tidak terdapat satupun jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Cot Glie ada 10 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian 5 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 LBH Seulawah ada 18 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian hanya 1 jenis sarana olahraga yang memenuhi standar, yaitu: 6 buah matras. Selanjutnya di SMA Negeri 1 LBH Seulawah ada 6 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian ada 5 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap. Kemudian hanya ada 4 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Leupung ada 8 jenis sarana



olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut, Kemudian hanya 9 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap dan terdapat 1 jenis sarana olahraga yang memenuhi standar. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Leupung ada 5 jenis prasarana olahraga yang lengkap di sekolah tersebut. Kemudian ada 6 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap, dan 3 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri 1 Leupung.

Di SMA Negeri 1 Leupung ada 13 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian hanya 5 jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Leupung ada 7 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut. Kemudian ada 8 jenis prasarana olahraga yang lengkap.

Di SMA Negeri 1 Lhoong ada 8 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian tidak satupun keseluruhan sarana olahraga di sekolah SMA Negeri 1 Lhoong yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Loong ada 3 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian ada 1 jenis prasarana olahraga yang lengkap, yaitu 1 tanah lapang dicabang olahraga beladiri, dan terdapat 10 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap.

Di SMA Negeri 1 Masjid Raya ada 18 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap di sekolah tersebut, dan hanya 1 jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Masjid Raya ada 6 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian terdapat 4 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar, dan terdapat 5 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap.

Di SMA Negeri 1 Montasik ada 13 jenis

sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut, dan terdapat 5 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap, Selanjutnya di SMA Negeri 1 Montasik ada 4 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian terdapat 1 jenis prasarana olahraga yang lengkap, dan terdapat 3 jenis

prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Peukan Bada ada 1 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian terdapat 7 jenis sarana olahraga yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Peukan Bada ada 8 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap dan terdapat 6 jenis prasarana olahraga yang lengkap di sekolah tersebut. Kemudian terdapat 5 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Seulimeum ada 9 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian terdapat 8 jenis sarana olahraga yang lengkap dan hanya 1 jenis lapangan yang lengkap. Selanjutnya di SMA Negeri 1 Seulimeum ada 5 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut. Kemudian hanya terdapat 4 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar.

Di SMA Negeri 1 Suka Makmur ada 1 jenis sarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut, dan ada 18 jenis sarana olahraga yang tidak lengkap. Selanjutnya SMA Negeri 1 Suka Makmur ada 8 jenis prasarana olahraga yang tidak terdapat di sekolah tersebut, dan 1 jenis prasarana olahraga yang tidak lengkap, dan terdapat 5 jenis prasarana olahraga yang memenuhi standar. Kemudian terdapat 1 jenis prasarana olahraga yang berkondisi baik

Sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri

Se-Aceh Besar secara keseluruhan tidak ada satu SMAN yang memenuhi standar pemakaian dan kelengkapan sarana dan prasarana olahraga di sekolah dapat dilihat pada lampiran I. Hal ini masih sangat jauh dengan standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Soekatamsi dan Waryati (2011:5-60) yang mengatakan bahwa standar pemakaian prasarana dan prasarana pendidikan jasmani harus lengkap seperti disajikan pada tabel 2.1, yaitu setiap sekolah harus memenuhi 19 jenis sarana olahraga dari 4 cabang olahraga, dan harus memenuhi 15 prasarana olahraga di setiap sekolah.

Pembahasan di atas menjelaskan bahwa tidak ada satupun SMA Negeri Se-Aceh Besar yang memenuhi standar pemakaian atau kelengkapan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 141 jenis, diantaranya: (1) Sarana olahraga berjumlah 79 jenis dan (2) Prasarana olahraga berjumlah 62 jenis. Hal ini masih jauh dari ketetapan standar pemakaian, yaitu: setiap sekolah menengah atas harus memiliki 34 jenis sarana dan prasarana olahraga yang terdiri dari sarana olahraga berjumlah 19 jenis dan prasarana olahraga 15 jenis.

Penelitian yang di lakukan oleh Arisman (2013) dengan judul “Pendataan keberadaan sarana dan prasarana olahraga pada SMA Negeri Se-Aceh Besar Aceh Tahun 2013”. Dari hasil penelitian tersebut, di dapatkan hasil bahwa Indek dimensi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar adalah sebesar 1.24 dan nilai aktual sebesar 4.34, artinya berada pada kategori sangat rendah. Kondisi sarana dan

prasarana olahraga di seluruh SMA Negeri Se-Aceh Besar secara keseluruhannya berada pada kategori rendah, artinya sarana dan prasarana olahraga di SMAN Negeri Se-Aceh Besar dapat dikatakan pada umumnya tidak baik.

Menurut Asumsi Penulis bahwa jumlah sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar pemakaian berjumlah 612 jenis, diantaranya: sarana olahraga berjumlah 342 jenis dan prasarana olahraga berjumlah 270 jenis. Jadi dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang kurang atau tidak terdapat di SMAN Se-Aceh Besar berjumlah 471 jenis, diantaranya sarana 263 jenis dan prasarana 208 jenis.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai surve sarana dan prasarana olahraga di SMA Se-Aceh Besar Tahun Pelajaran 2014/2015, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pada SMA Negeri Se-Aceh Besar tidak ada satupun SMA Negeri yang memenuhi standar pemakaian atau kelengkapan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 141 jenis, diantaranya: (1) Sarana olahraga berjumlah 79 jenis dan (2) Prasarana olahraga berjumlah 62 jenis. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 471 jenis, diantaranya sarana olahraga berjumlah 263 jenis dan prasarana olahraga berjumlah 208 jenis. Kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar pada umumnya tidak baik.

---

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka telah diperoleh kesimpulan sebagaimana yang terdapat pada kesimpulan di atas, oleh karena itu maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut: Diharapkan kepada pihak yang berwenang agar dapat mempertimbangkan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. untuk menampung kebutuhan gerak siswa-siswi dalam upaya pencapaian pendidikan jasmani. Diharapkan kepada adik-adik letting jurusan Penjaskesrek FKIP Unsyiah agar melakukan penelitian lanjutan tentang dimensi partisipasi, kebugaran dan SDM-nya pada setiap sekolah. Untuk mengetahui tingkat kemajuan pembangunan bidang keolahragaan di Aceh Besar. Diharapkan kepada Pemerintahan Aceh Besar agar dapat melengkapi sarana dan prasarana olahraga di sekolah, dalam mewujudkan siswa-siswi berprestasi dalam event keolahragaan tingkat sekolah sederajat atau Olimpiade Olahraga Siswa nasional (O2SN).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Arikanto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cherici. (2008). *Manfaat Fasiliatas Olahraga*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Dirjen Olahraga dan Pemuda. (2009). *Dokumen Tentang Profesional Olahraga Indonesia*. Jakarta : Depdikbut.
- Soekatamsi, & Waryati, S. (2011). *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Subana. (2009). *Analisis Dan Interpretasi Data Kualitatif*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Soepartono. (2010). *Fasilitas Olahraga dan Sarana Prasana*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Sukintaka. (2010). *Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.

Maksum. (2009). *Fasilitas Olahraga dan Perkembangan Masyarakat*. Jakarta PT. Raja Persada.

Mutahir. (2009). *Pengertian Olahraga Terkini*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Wirjasantosa. (2011). *Fasilitas Olahraga dan Sarana Prasana*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

---

## ▪ *How to cite this paper :*

Husaini, & Muhammad. (2021). Survey Sarana Dan Prasana Olahraga Di SMA Se- Aceh Besar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(1), 197–208.

